

PELATIHAN PUBLIC SPEAKING UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI PENGURUS KARANG TARUNA

Zulham, Abdul Kholik, Aan Wasan, Masnur Ali

Prodi Olahraga Rekreasi Universitas Negeri Jakarta, Indonesia

Email. bungzulham@unj.ac.id

Abstract

Karang Taruna management in Cibubuan Village, District Conggeang Sumedang does not understand the concept and practice of what Public Speaking is in public communication activities with citizens. As part of the front guard which is expected to be able to make various government programs successful at the village, sub-district and district/city levels of Sumedang, West Java Province so far. Public communication activities with communities that are the targets of development at the village, sub-district and district/city levels are fundamental things that make it easier or increase the community's involvement and active participation in the various programs being implemented. Public speaking skills will support and improve the communication skills of Karang Taruna administrators in persuading residents or the public to understand and be actively involved. Through this Public Speaking Training activity, it is hoped that Karang Taruna Management will not only be able to understand but also be able to implement or practice it directly in the community. The community has good communication skills with various elements of society in Cibubuan Village, it is hoped that the community will not only understand multiple government programs at the village, sub-district and district/city levels but also encourage their social attitudes and behavior to want to be involved and participate actively. The results of the training showed that the participants appreciated carrying out Public Speaking training activities for Karang Taruna Management in Cibubuan Village because they needed these soft skills to deliver various programs in the community, especially in Conggeang District, Sumedang Regency in West Java Province.

Keywords: *Public Speaking, Public Communication, Karang Taruna*

Abstract

Pengurus Karang Taruna yang terdapat di Desa Cibubuan Kec. Conggeang Sumedang pada dasarnya belum memahami konsep dan praktek tentang apa itu Public Speaking dalam kegiatan komunikasi publik dengan warga. Sebagai bagian dari garda terdepan yang diharapkan dapat mensukseskan berbagai program pemerintahan baik di level desa, kecamatan hingga kabupaten/kota Sumedang, Provinsi Jawa Barat selama ini. Padahal, kegiatan komunikasi publik dengan masyarakat yang menjadi target pembangunan di level

desa, kecamatan hingga kabupaten/kota, adalah fundamental yang mempermudah atau justru mempersulit masyarakat untuk terlibat dan berpartisipasi aktif atas berbagai program yang dijalankan. Memiliki kemampuan *Public Speaking* maka akan mendukung sekaligus meningkatkan kemampuan komunikasi para pengurus Karang Taruna untuk mempersuasi warga atau masyarakat agar paham dan terlibat aktif. Melalui kegiatan Pelatihan *Public Speaking* ini diharapkan para Pengurus Karang Taruna tidak hanya mampu memahami, namun juga sekaligus dapat mengimplementasikan atau mempraktakkannya secara langsung di masyarakat. Kemampuan komunikasi publik yang baik dengan berbagai elemen masyarakat yang terdapat di Desa Cibubuan tersebut, harapannya masyarakat tidak hanya paham atas berbagai program pemerintah baik di level desa, kecamatan hingga kabupaten/kota, namun juga terdorong sikap dan perilaku sosialnya untuk mau terlibat dan berpartisipasi aktif. Hasil dari pelatihan menunjukkan bahwa para peserta sangat mengapresiasi dilaksanakannya kegiatan pelatihan *Public Speaking* untuk para Pengurus Karang Taruna di Desa Cibubuan karena kemampuan *soft skill* tersebut memang mereka butuhkan guna menyampaikan berbagai program di Masyarakat, khususnya di Kecamatan Conggeang, Kabupaten Sumedang di Provinsi Jawa Barat ini.

Kata Kunci: *Public Speaking, Komunikasi Publik, Karang Taruna*

I. PENDAHULUAN

Komunikasi sebagai salah satu kebutuhan bagi setiap orang baik dalam lingkungan keluarga, bermasyarakat, dan pekerjaan. Untuk dapat berkomunikasi dengan orang lain, diperlukan bahasa sebagai medianya. Bahasa sebagai alat komunikasi memungkinkan dua individu atau lebih mengekspresikan berbagai ide, arti, perasaan dan pengalaman. Ketidakmampuan berkomunikasi yang baik dapat menyebabkan seseorang tidak percaya diri ketika ia tampil di depan umum. Bagi mereka yang memiliki rasa takut untuk berbicara di depan publik, akan muncul rasa panik yang sangat mengganggu pikiran. Saat sebelum mulai berbicara di depan publik, tubuh yang belum siap akan mulai menunjukkan tanda-tanda awal dari reaksi panik akibat tekanan harus tampil.

Public speaking diartikan sebagai komunikasi lisan berupa pidato, ceramah, presentasi, dan jenis berbicara di depan umum (orang banyak) lainnya. *Public Speaking* juga diartikan sebagai "pembicaraan publik" yang maksudnya berbicara di depan orang banyak juga. Berbicara di depan umum (*public speaking skill*) adalah kemampuan untuk berbicara di hadapan banyak

orang, baik di ruang tertutup maupun di ruang terbuka. Dapat disimpulkan bahwa kemampuan *public speaking* memiliki peran yang sangat penting bagi setiap individu untuk menunjang kehidupan bermasyarakat. Begitupun para pemuda. Kemampuan *public speaking* juga merupakan hasil kreativitas yang dalam hal mengembangkannya memerlukan berbagai media sebagai sarana melatih dan meningkatkan kemampuan *public speaking*.

Di Indonesia, organisasi kepemudaan ini mudah sekali ditemukan dan hampir di setiap tingkat Desa/Kelurahan bahkan tingkat rukun warga (RW) memilikinya. Karang Taruna di Desa Cibubuan sebagai salah satu organisasi kepemudaan di Kecamatan Conggeang Kabupaten Sumedang Provinsi Jawa Barat, juga memiliki potensi dalam hal sebagai wadah untuk pengembangan kreativitas bagi para anggotanya. Anggota dari Karang Taruna sebagian besar adalah pemuda dengan rentang usia 16–30 tahun, dimana pada usia ini pekerjaan mereka sebagai pelajar maupun para pekerja. Anggota Karang Taruna Desa Cibubuan berjumlah sekitar 30 orang. Namun, sebagian besar dari anggota Karang Taruna ini masih memiliki keterbatasan kemampuan dalam melakukan komunikasi publik. Mereka juga belum memiliki rasa percaya diri dalam hal berbicara di depan umum atau orang banyak. Sehingga mereka masih memiliki rasa takut, *nervous*, dan kurang bisa merangkai kata-kata atau kalimat yang sesuai pada saat mereka dituntut untuk dapat berbicara di depan publik.

Tujuan dan Manfaat Pelatihan

Dengan Pelatihan *Public Speaking* kepada para pemuda di Desa Cibubuan ini diharapkan dapat membantu menumbuhkembangkan dan meningkatkan kemampuan berbicara di depan umum yang nantinya dapat berguna dalam kehidupan sosial bermasyarakat dan lingkungan pekerjaan. Adapun tujuan dari pelatihan *public speaking* bagi pemuda di Desa Cibubuan, Kecamatan Conggeang, Kabupaten Sumedang ini, adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan pengetahuan tentang pentingnya kemampuan *public speaking*
2. Meningkatkan kemampuan dan teknik-teknik dalam *public speaking*
3. Meningkatkan pengetahuan tentang aplikasi pendukung *public speaking*

4. Memberikan pemahaman akan pentingnya penerapan *public speaking* dalam kehidupan sosial bermasyarakat dan lingkungan pekerjaan.

Permasalahan Mitra

Berdasarkan analisis situasi yang dilakukan serta pengamatan langsung di Desa Cibubuan yang menjadi target pelatihan,, terdapat beberapa permasalahan yang dialami oleh para Pengurus Karang Tarunanya, yakni:

- 1) Pemuda Karang Taruna di Desa Cibubuan belum sepenuhnya mengetahui tentang pentingnya *public speaking*.
- 2) Pemuda Karang Taruna di Desa Cibubuan belum menguasai teknik *public speaking*.
- 3) Pemuda Karang Taruna di Desa Cibubuan belum sepenuhnya menerapkan kemampuan *public speaking* dalam kehidupan sosial bermasyarakat dan lingkungan pekerjaan.

2. SOLUSI PERMASALAHAN

Solusi yang ditawarkan pada kegiatan pengabdian masyarakat di desa wilayah binaan fakultas berupa: (1) jasa, berupa jasa pelatihan dan pendampingan untuk penggunaan *Public Speaking*, (2) produk, yaitu mengenal bagaimana cara menggunakan *Public Speaking* yang baik. Dengan memperhatikan analisis situasi dan penetapan prioritas masalah yang akan diselesaikan selama program pengabdian, dibagi menjadi tiga tahapan:

Tahap 1. Perencanaan. Pada tahap ini, solusi yang ditawarkan adalah memberikan pengetahuan untuk membuka wawasan tentang apa itu *Public Speaking*.

Tahap 2. Pelaksanaan. Pada tahap pelaksanaan ini, melakukan pelatihan, diskusi dan pendampingan dalam penggunaan *Public Speaking* dalam komunikasi publik.

Tahap 3. Evaluasi. Pada tahap ini, Evaluasi hasil pelatihan *Public Speaking* sebagai upaya meningkatkan kemampuan komunikasi pengurus karang taruna. .

3. METODE PELAKSANAAN

Metode kegiatan dilakukan dalam bentuk sosialisasi dan pelatihan sehari, baik secara teori dan praktek yang proses persiapan materinya dilakukan secara sistematis dan terstruktur dalam kurun waktu 6 (enam) bulan di tahun berjalan. Adapaun tahapan atau langkah-langkah yang dapat dilaksanakan sebagai berikut:

No.	Tahapan Penelitian	Luaran (Indikator Capaian)	
A.	Tahun Berjalan	Melakukan studi pendahuluan dan kajian pustaka atau literatur tentang <i>Public Speaking</i> yang sesuai dengan kebutuhan para Pengurus Karang Taruna di Desa Conggeang Kulon, Sumedang.	2x pertemuan @2bulan Diskusi pendalaman Terstruktur
1.	Studi Pendahuluan	Mendeskripsikan bagaimana ketepatan literatur dalam penyusunan materi pelatihan <i>Public Speaking</i> .	
2.	Pengkajian Kepustakaan	Menghasilkan referensi baku dalam pengembangan materi pelatihan <i>Public Speaking</i> bagi para pengurus karang taruna dalam meningkatkan kemampuan komunikasinya.	Tersedianya bahan ajar pelatihan yang berkualitas yang sesuai dengan kebutuhan para pengurus karang taruna di Sumedang.

4. LUARAN DAN TARGET CAPAIAN

Luaran yang diharapkan melalui kegiatan PKM ini adalah sebagai berikut:

1. Teridentifikasinya berbagai teori dan konsep yang terkait dengan bahan pelatihan yang bisa digunakan dalam pelatihan agar para pesertanya bisa dengan lebih mudah memahami esensial *Public Speaking*. Sebagai kriterianya adalah minimal 25% tema pelatihan

kontekstual yang menjadi kebutuhan para pesertanya dalam pelatihan *public speaking* tersebut.

2. Adanya pemuda karang taruna dengan kemampuan komunikasi publik yang lebih baik setelah mengikuti pelatihan *public speaking* tersebut. Sebagai kriterianya adalah minimal 50% dari pemuda mitra memiliki pengetahuan dan pemahaman yang “cukup” dalam melakukan kegiatan komunikasi publik melalui kemampuan *public speaking* telah didapat.

Tabel 1. Rencana Target Capaian Luaran

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian
Luaran Wajib		
1	Publikasi artikel di Jurnal berISSN atau Seminar Nasioanl Pengabdian berISSN/ISBN atau publikasi artikel di Media Massa atau HKI	Submitted
2	Publikasi Video Kegiatan di YouTube	Ada
3	Papan Nama Kerjasama Desa Binaan yang ditempatkan di wilayah binaan	Ada
4	Bukti keterlibatan mahasiswa dan Surat rekognisi dari Mitra/keterangan Mitra tentang adanya peningkatan keberdayaan mitra.	Ada

5. PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 04 September 2024, bertempat di salah satu Gedung Sekolah Dasar Negeri (SDN) yang berada di Desa Cibubuan Kecamatan Conggeang Kabupaten/Kota Sumedang Provinsi Jawa Barat, pukul: 15.30-17.30 Wib, yang terbagi dalam 2 (dua) sesi, yakni teori dan praktek *Public Speaking* atau berbicara di depan umum yang terkait

dengan pemahaman dasar dan pengetahuan serta bagaimana melakukannya secara langsung di depan publik, dalam hal ini di hadapan para peserta pelatihan yang hadir. Termasuk sejumlah tips dan trik mengatasi rasa gugup, grogi dan tidak percaya diri saat berbicara. Peserta yang hadir Dari 30 pengurus karang taruna yang diundang, yang bisa hadir sebanyak 28 orang dari Karang Taruna 11 April Desa Cibubuan, di mana dua diantaranya tidak bisa hadir karena masih bekerja.

Selama proses pelatihan berlangsung, model pelatihan dilakukan secara interaktif di mana para pesertanya bisa langsung bertanya jika ada hal yang ingin ditanyakan atau dikonfirmasi. Kapasitas ruangan pelatihan yang memadai dan dilengkapi dengan prasarana pendukung seperti *micropon* beserta speaker aktifnya, *infocus* dan layarnya serta ditambah dengan sejumlah kipas angin, membuat para peserta merasa nyaman dan tidak kepanasan. Meja dan tempat duduk yang diatur sedemikian rupa sesuai dengan jumlah peserta yang hadir, membuat proses pelatihan berjalan baik, lancar dan terbilang sukses sesuai dengan tujuan pelatihan yang telah direncanakan sebelumnya.

Dari hasil evaluasi yang dilakukan pada akhir kegiatan pelatihan melalui pernyataan atau testimoni langsung oleh sejumlah peserta dan proses pengamatan (observasi) selama sosialisasi dan pelatihan berlangsung, diperoleh gambaran bahwa umumnya para peserta merasa senang dan beruntung sebagai bagian dari pengurus karang taruna yang ada di Desa Cibubuan Kecamatan Conggeang di Kabupaten/Kota Sumedang, Provinsi Jawa Barat. Bagi mereka, pelatihan soft skills berupa *Public Speaking* ini sangat mereka butuhkan selama ini. Sebab, bagi mereka yang menjadi pengurus, memiliki kemampuan dan kepercayaan diri yang baik saat berbicara di depan umum, khususnya di Masyarakat dalam menyampaikan berbagai program pembangunan di desa dan kecamatan, merupakan hal tepat bagi mereka. Responsnya sangat positif.



Gambar 1 Photo bersama Tim Panitia dari Mahasiswa sebelum Pelatihan *Public Speaking* dimulai

Secara umum, seluruh peserta pada dasarnya memiliki motivasi yang tinggi dari awal hingga akhir kegiatan pelatihan. Menurut testimoni yang diungkapkan oleh sebagian peserta, mereka merasa sangat puas dan bahagia (senang) dengan adanya kegiatan pelatihan *Public Speaking* tersebut. Sebab, menurut mereka kegiatan pelatihan seperti ini akan sangat membantu pengetahuan dan pemahaman sekaligus kemampuan mereka dalam berbicara di depan umum di Masyarakat. Sebagai bentuk komitmen mereka bersedia untuk terus melatih kemampuan berbicara mereka dari materi yang telah mereka dapatkan melalui pelatihan tersebut. Mereka juga berharap agar kedepannya ada lanjutan dari pelatihan *Public Speaking* agar kemampuan *public speaking* mereka akan semakin berkembang dan kepercayaan diri terus bertambah. Rasa terima kasih mereka sampaikan mengingat bukan hanya ilmu yang didapat tetapi juga sekaligus sertifikat yang dikeluarkan panitia sebagai bukti bahwa mereka sebagai pengurus karang taruna memang sudah pernah mengikuti pelatihan *public speaking*.



Gambar 2 Salah seorang peserta pelatihan berani tampil mempraktekkan materi *public speaking*



Gambar 3 Peserta pelatihan lainnya yang berani tampil mempraktekkan materi *public speaking*



Gambar 4 Photo bersama para peserta pelatihan didampingi oleh panitia setelah kegiatan selesai dilakukan

6. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Kegiatan pelatihan *Public Speaking* untuk meningkatkan kemampuan komunikasi para pengurus karang taruna di Desa Cibubuan Kecamatan Conggeang Kabupaten/Kota Sumedang Provinsi Jawa Barat, pada dasarnya berjalan dengan baik, sukses dan lancar sesuai dengan segala sesuatu yang telah direncanakan sebelumnya. Tujuan kegiatan pelatihan juga telah sesuai dengan yang diharapkan. Hal tersebut dapat disimpulkan berdasarkan jumlah pengurus Karang Taruna 11 April Desa Cibubuan Kecamatan Conggeang yang diundang bersedia hadir mencapai lebih dari 95% dari total yang bersedia hadir. Selama proses pelatihan dari awal hingga akhir, motivasi dan antusiasme para peserta pelatihan terbilang sangat tinggi. Interaksi dan diskusi saat materi teori diberikan melalui metode tanya-jawab berlangsung secara aktif antara pemateri (narasumber) dengan seluruh peserta. Demikian juga saat kegiatan praktek berbicara langsung di hadapan para peserta pelatihan yang hadir, para peserta antusias untuk ikut terlibat dan berpartisipasi langsung mempraktekannya..

Hasil evaluasi berupa testimoni pernyataan langsung oleh sejumlah peserta pelatihan, khususnya ketua dan sejumlah anggota pengurusnya, menunjukkan hasil yang sangat baik. Mereka merasa senang, bahagia dan bersyukur karena bisa dilibatkan dalam pelatihan *public speaking* tersebut. Sehingga membantu meningkatkan kemampuan berbicara di depan umum di Masyarakat dengan rasa percaya diri yang lebih baik ke depannya. Apa yang telah mereka dapatkan melalui pelatihan tersebut diyakini akan sangat membantu mereka dalam menyampaikan berbagai program pembangunan di Desa Cibubuan Kecamatan Conggeang, Kabupaten/Kota Sumedang, Provinsi Jawa Barat ke depannya.

Saran

Untuk lebih menguatkan kapasitas *soft skills* di bidang kemampuan komunikasi ini, para peserta sangat berharap bisa dilanjutkan untuk level yang lebih tinggi. Sebab, apa yang telah mereka dapatkan dinilai baru bersifat dasar, sehingga perlu penguatan kapasitas lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

- Rusman. (2012). *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Clarck, R. C. & Mayer, R. E. (2010). *E-learning and The Science of Instruction: Proven Guidelines for Consumers*. New York: John Wiley and Sons.
- Paechter, M., Maier, B., Macher, D. (2007). Students' Expectations of, and Experiences In E-learning: Their relation to learning achievements and course satisfaction. *Computer & Education*, Vol 54(1), pp. 222-229
- Sife, A. S., Lwoga, E. T. & Sanga, C. (2007). *New Technologis for Teaching and Learning: Challenges for Higher Learning Instructions in Developing Countries*. *International Journal of Education and Development using ICT*, Vol 3 (2).
- S Adha, Kholifatul. 2014. *Panduan Mudah Public Speaking*. Yogyakarta : Penerbit Notebook.
- Maarif, Zainul. 2015. *Retorika Metode Komunikasi Publik*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Pratiwi, dkk. 2016. "Pelatihan Public Speaking Sekaa Teruna Satya Dharma KertiBanjar Kaja Desa Sesetan". *Laporan Akhir Pengabdian Kepada Masyarakat*. UniversitasUdayana.
- Ruslan, Rosady, 2006. *Penelitian Public Relations dan Komunikasi*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sukadi, G. 1993. *Public Speaking*, Jakarta : PT Grasindo
- Suryana. 2016. *Ekonomi Kreatif, Ekonomi Baru: mengubah Ide dab Menciptakan Peluang*. Bandung: Salemba Empat